

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berperan mencetak tenaga-tenaga profesional yang dibutuhkan saat ini pada dunia kerja agar mampu mengatasi masalah yang ada. Praktek Kerja Profesi (PKP) agar taruna mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan sehingga bekal yang diberikan oleh PKTJ kepada taruna cukup secara teori dan praktiknya.

Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menjadi wilayah simpul jaringan transportasi yang sangat penting sebagai jalur penghubung antar kota di lintas selatan Pulau Jawa. Perkembangan DIY khususnya sektor transportasi menuntut para pemangku kepentingan bisa melayani kebutuhan jasa transportasi lokal secara aman, nyaman, tepat waktu serta berkeselamatan karena merupakan dambaan setiap pengguna sarana transportasi.

Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanannya. Angkutan kota atau angkot adalah sebuah moda transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan, tidak seperti bus yang mempunyai halte sebagai tempat dan peraturan yang berlaku di kawasan terminal, sehingga menambah kemacetan dan kepadatan kendaraan di kawasan tersebut akibat angkutan kota yang tidak disiplin, pada saat jam-jam tertentu seperti jam masuk kerja, dan pulang kerja, jalanan akan sangat padat dan macet di tambah angkutan kota yang tidak tertib.

Perparkiran merupakan salah satu masalah yang sering sekali dijumpai dalam hal transportasi, terutama dalam penyebab kemacetan yang sedang merajalela di berbagai kota besar yang sedang berkembang, begitupun Indonesia. Pada umumnya kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti : sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain. Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat

pada lahan parkir yang tersedia, mengingat kebutuhan akan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran. Parkir semestinya hanya digunakan untuk memberhentikan kendaraan untuk sementara, tidak dalam waktu lama atau bahkan sehari-hari yang dilakukan.

Cepatnya pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia dalam tahun tahun terakhir. Peningkatan jumlah kendaraan yang pesat ini, telah memberikan tekanan yang cukup berat pada jaringan jalan dan alat pengatur lalu lintas. Kondisi ini akan tetap memburuk dengan penambahan jumlah kendaraan rata - rata 5,91% per tahun dan peningkatan jumlah penduduk jika tidak diikuti oleh perbaikan di bidang manajemen keselamatan jalan.

Korps Lalu Lintas Polri mencatat pada Tahun 2018, di Indonesia setiap hari rata - rata terjadi 299 kecelakaan. Wilayah DIY, setiap hari rata -rata terjadi 12 kecelakaan, dengan rata - rata korban meninggal dunia sebanyak 1,22 orang, korban luka berat sebanyak 0,06 orang dan korban luka ringan sebanyak 17,12 orang dengan lokasi kecelakaan terjadi pada seluruh jalan di wilayah DIY.

Kecelakaan juga disebabkan oleh rusaknya jalan dikarenakan salah satu kendaraan melebihi kapasitas yang tidak sesuai aturan. Dishub DIY memiliki peranan penting dalam menjaga dan mengawasi fasilitas jalan raya dari hal tersebut dapat diketahui bahwa Bidang Pengendalian dan Operasional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan kebijakan, pedoman, pelaksanaan pengendalian lalu lintas angkutan jalan dan standar teknis pengawasan, pengaturan dan pemanduan serta penegakan hukum dengan dasar hukumnya yaitu Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) yaitu:

1. Beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
2. Mengetahui susunan organisasi pada Dinas Perhubungan.
3. Mengetahui sistem pelaksanaan dan mekanisme kerja pada Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran
4. Mengetahui sistem pelaksanaan dan mekanisme kerja pada Bidang Keselamatan dan Teknologi Transportasi
5. Mengetahui sistem pelaksanaan dan mekanisme kerja pada Bidang Pengendalian Operasional

## **I.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) yaitu:

1. Bagi Taruna, Mendapat pengetahuan tambahan dan pengalaman saat PKP di Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta serta dapat menerapkan ilmu yang sudah di dapatkan saat berada dikampus.
2. Bagi Kampus, dapat meningkatkan kerjasama antara Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sarana pengembangan pendidikan untuk Prodi D.IV Teknologi Rekayasa Otomotif.
3. Bagi Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta, kami membantu pelaksanaan ketugasan bidang

## **I.4 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Taruna dan Taruni Selama Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) II Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mengetahui Pelayanan dan Operasional Terminal Tipe B
2. Mengetahui Pengelolaan perparkiran
3. Mengetahui daerah rawan kecelakaan yang ada di ruas-ruas jalan Provinsi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Mengetahui cara kerja simpang bersinyal ATCS dalam kendali Dishub DIY
5. Mengetahui lokasi simpang bersinyal ATCS dalam kendali Dishub DIY

6. Mengetahui Jumlah kendaraan diperiksa dari hasil Penegakkan hukum
7. Mengetahui Syarat Teknis dan Laik Jalan Kendaraan
8. Mengetahui Pelayanan Rampcheck Angkutan Umum

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) II ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 2 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 di Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Babarsari No.30, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.